

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perekonomian dunia saat ini sangatlah berbeda dengan perekonomian dua dasawarsa yang lalu. Penyebaran informasi yang cepat merupakan suatu penyebab ketatnya persaingan antara perusahaan perusahaan dalam bisnisnya. Para pelanggan dapat dengan mudah mengetahui informasi informasi yang mereka butuhkan tentang suatu produk tertentu. Selain itu banyaknya segmen pasar menyebabkan perusahaan haruslah mampu menetapkan segmentasi dan targetting yang benar sehingga lebih memiliki fokus usaha yang jelas. Perekonomian saat ini telah berkembang dengan pesat, seiring dengan pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin canggih. Sehingga persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Adanya persaingan yang semakin ketat antar perusahaan mendorong setiap perusahaan untuk menetapkan pengendalian terhadap persediaan barang secara tepat sehingga perusahaan dapat tetap eksis untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkannya (Nugraha ,dkk., 2020).

Pengawasan persediaan merupakan masalah yang sangat penting, karena jumlah persediaan akan menentukan atau mempengaruhi kelancaran proses produksi serta keefektifan dan efisiensi perusahaan tersebut. Jumlah atau tingkat persediaan yang dibutuhkan oleh perusahaan berbeda-beda untuk setiap perusahaan, pabrik, tergantung dari volume produksinya, jenis pabrik dan prosesnya (Ajrul Kamsin ,dkk., 2019). Pada dasarnya semua perusahaan

mengadakan perencanaan dan pengendalian bahan dengan tujuan pokok menekan atau meminimumkan biaya dan untuk memaksimalkan laba dalam waktu tertentu. Dalam perencanaan dan pengendalian barang yang terjadi masalah utama adalah menyelenggarakan persediaan barang yang paling tepat agar kegiatan pendistribusian tidak terganggu dan dana yang ditanam dalam persediaan barang tidak berlebihan. Seharusnya dengan adanya kebijakan persediaan barang yang diterapkan dalam perusahaan, biaya persediaan tersebut dapat ditekan sekecil mungkin. Pengendalian persediaan bahan baku merupakan hal penting bagi setiap perusahaan jasa maupun manufaktur (Sari ,dkk., 2022). Persediaan bahan baku yang terkendali dengan baik akan berdampak pada proses produksi, dengan meningkatnya kepercayaan pelanggan yang selalu memberikan pesanan secara terus menerus dan berkelanjutan. Bagi perusahaan jasa bahan baku dapat berupa bahan habis pakai (*consumable*) (Sutrisna ,dkk., 2021).

Selama ini sistem informasi pengelolaan barang dengan cara menggunakan program yang bersifat semi manual, yaitu menggunakan program microsoft office excel. Jumlah stok barang yang tidak terkontrol, yang ditangani oleh satu orang karyawan yang bertanggung jawab dalam pencatatan. Sehingga terdapat beberapa kelemahan dalam penggunaanya yaitu: kesulitan dalam menginputkan data dan pencarian data, karena di dalam menginput dan pencarian data dilakukan satu persatu, sering terjadi masalah kesalahan inputan yang terjadi karena tidak terdapat pesan kesalahan di Microsoft Office dalam mengelola data tersebut. Karena banyaknya barang yang perlu ditangani di gudang.

Untuk meminimumkan biaya persediaan tersebut dapat digunakan metode “Economic Order Quantity” (EOQ). EOQ adalah jumlah unit atau kuantitas barang yang dapat dibeli dengan biaya minimal. Metode EOQ berusaha mencapai tingkat persediaan yang seminimum mungkin, biaya rendah dan mutu yang lebih baik. Perencanaan metode EOQ dalam suatu perusahaan akan mampu meminimalisasi terjadinya out of stock sehingga tidak mengganggu proses dalam perusahaan dan mampu menghemat biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan karena adanya efisiensi persediaan bahan baku di dalam perusahaan yang bersangkutan. Analisis EOQ ini dapat digunakan dengan mudah dan praktis untuk merencanakan berapa kali suatu bahan dibeli dan dalam kuantitas berapa kali pembelian. Persediaan dalam perusahaan pengertian atau prosesnya tergantung dari jenis perusahaan tersebut (Permadi, dkk., 2021). Jika perusahaan termasuk dalam kelompok perusahaan manufaktur berarti persediaan yang akan dikelola meliputi persediaan produk jadi, persediaan produk dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong dan lainnya. Sedangkan jika perusahaan termasuk dalam kelompok perusahaan dagang, maka persediaan yang dikelola hanya satu macam saja yaitu persediaan barang dagangan yang merupakan barang yang dibeli dan kemudian dijual kembali. Dari pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan persediaan tergantung dari jenis perusahaan. Lembaga pendidikan, termasuk universitas, merupakan organisasi / perusahaan yang tidak menggunakan persediaan untuk dijual kembali ataupun diolah dan kemudian dijual kembali. Sehingga pengelolaan persediaan yang dimiliki dapat dikatakan hanya sebatas membeli dan kemudian digunakan

untuk kegiatan sehari-hari. Maka dapat diambil kesimpulan sementara bahwa pengelolaan persediaan / pencatatan persediaan dilakukan saat pembelian dan pengeluaran barang saja (Sinti, 2019).

Maka dari itu Usaha Mas Anto sangat membutuhkan sebuah sistem yang terkomputerisasi dalam proses pengelolaan stok dan transaksi – transaksi yang terjadi. Atas dasar pemikiran tersebut, maka diperlukan aplikasi sistem inventory dengan berbagai komponennya yang dapat memberikan informasi yang akurat. Aplikasi ini diharapkan dapat mempercepat proses penyajian data sewaktu – waktu diperlukan dalam menentukan kebijakan. Dengan berdasarkan pada latar belakang diatas penulis berupaya untuk menganalisa dan merancang aplikasi sistem informasi penjualan dan persediaan barang dengan mengangkat judul skripsi ” **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DISTRIBUSI DAN KELOLA PRODUKSI MIE BASAH PADA MAS ANTO JAWA DENGAN MENERAPKAN METODE EOQ DALAM PENGENDALIAN BERBASISKAN WEBSITE**”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang timbul yaitu:

1. Bagaimana dengan dirancangnya sistem informasi distribusi dan produksi dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL pada usaha mie basah mas anto dapat memberikan

kemudahan kepada pihak usaha dalam proses transaksi distribusi barang?

2. Bagaimana penerapan metode EOQ dalam proses persediaan stock yang ada pada usaha mie basah mas anto?
3. Bagaimana sistem yang dirancang dapat memberikan solusi dalam permasalahan dan proses pembuatan laporan sehingga tidak ada lagi kesalahan dalam proses pembuatan laporan?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar pembahasan tugas akhir ini lebih terarah maka saya memberikan batasan yaitu :

1. Pada penelitian ini penulis hanya berfokus pada pembahasan tentang informasi distribusi dan produksi mie basah.
2. Bahasa Pemrograman yang digunakan dalam penelitian ini adalah PHP (Hypertext Preprocessor), Database yang digunakan adalah MySQL dan model perancangan menggunakan UML (Unified Modeling Language).
3. Perancangan sistem menggunakan metode EOQ.

### **1.4 Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan sistem yang dirancang sistem informasi distribusi dan produksi pada usaha mie basah mas anto dapat membantu pihak mas anto dalam proses distribusi dan produksi dapat tercatat dengan baik tanpa ada kesalahan.
2. Diharapkan dengan menggunakan metode EOQ dapat membantu pihak mas anto dalam proses pengontrolan stok barang menjadi lebih ekonomis sehingga pihak usaha mas anto tidak ada lagi kesalahan dalam mempersiapkan persediaan barang.
3. Diharapkan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL sebagai tempat penyimpanan data, dapat memberikan solusi dalam proses pendataan laporan per periode, pertahun dan perbulan secara cepat, tepat dan akurat.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan dalam hal ini adalah :

1. Membangun aplikasi sistem informasi distribusi dan produksi yang saling terintegrasi, sehingga proses bisnis menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Membantu admin dalam hal menyelesaikan informasi dan mempermudah melakukan proses transaksi distribusi dan produksi.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian yaitu :

1. Bagi Usaha Mas Anto penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam menjual serta proses pendataan transaksi distribusi.
2. Bagi penulis dengan adanya penelitian ini dapat memberikan banyak ilmu mengenai sistem informasi penjualan dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan penelitian ini.

## **1.7 Tinjauan Umum Perusahaan**

Usaha mas Anto Jawa adalah suatu usaha yang bergerak di bidang produksi mie basah. Usaha ini sudah dijalankan sejak tahun 2010 dimana awal mula usaha ini dari tetangga yang sering memesan mie untuk kebutuhan beliau sehari-hari karena tetangga tersebut tidak menyukai mie instan yang banyak menggunakan pengawet. Dari permintaan tetangga tersebut akhirnya tersebar ke komplek-komplek sebelah dan akhirnya sampai sekarang ini untuk setiap harinya ratusan kg setiap harinya kami produksi.